



Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi Arsip Surat Berbasis *Website* pada Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan

Nizaru Rochman¹, Fazle Maulana Mahmud Wijaya², Suryaningrat^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹nizaru32@gmail.com, ²fzlemaulana@gmail.com, ³d02362@unpam.ac.id

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan administrasi. Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan masih melakukan pengelolaan arsip surat secara manual sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses pencarian dokumen dan pengelolaan arsip. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) berbasis *website* guna mendukung kegiatan pengelolaan arsip surat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) melalui tahapan perencanaan kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sistem yang dihasilkan memiliki fitur autentikasi pengguna, pengelolaan data arsip surat, pencarian arsip, pengelolaan lokasi penyimpanan, riwayat aktivitas, pengelolaan jenis surat, serta pembuatan laporan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, mempercepat proses pencarian arsip, serta meminimalkan kesalahan pencatatan data. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mendukung pelayanan administrasi di Kelurahan Buaran secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Arsip Surat; *Website*; Rapid Application Development; SIKABU

Abstract—The development of information technology encourages government institutions to improve the effectiveness and efficiency of administrative services. Kelurahan Buaran, Serpong District, South Tangerang City, still manages correspondence archives manually, causing difficulties in document retrieval and archive management. This study aims to design and develop a web-based Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) to support correspondence archive management activities. The system development method used is Rapid Application Development (RAD) through the stages of requirements planning, system design, implementation, and testing. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and literature study. The resulting system features user authentication, correspondence archive data management, archive search, storage location management, activity history, correspondence type management, and report generation. The implementation results show that the system is able to improve archive management efficiency, accelerate the archive retrieval process, and minimize data recording errors. Thus, the developed system is expected to support administrative services at Kelurahan Buaran more effectively, efficiently, and structured.

Keywords: Information System; Correspondence Archive; *Website*; Rapid Application Development; SIKABU

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pada sektor pemerintahan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui proses administrasi yang lebih efektif, efisien, dan akurat. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi tersebut adalah pembangunan sistem informasi yang mampu membantu instansi dalam mengelola data secara terstruktur sehingga proses penyimpanan, pencarian, dan penyajian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Menurut Kadir (2014), sistem informasi merupakan kombinasi antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, serta basis data yang saling berinteraksi untuk menghasilkan informasi yang mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan.

Salah satu aktivitas administrasi yang memiliki peranan penting dalam instansi pemerintahan adalah pengelolaan arsip surat. Arsip surat merupakan dokumen resmi yang digunakan sebagai bukti administrasi, sumber informasi, media komunikasi, serta bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Pengelolaan arsip yang baik akan mempermudah proses pelayanan



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 6 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1456-1465

kepada masyarakat, mempercepat pencarian dokumen ketika dibutuhkan kembali, serta menjaga keamanan informasi yang tersimpan. Sebaliknya, pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan pencarian dokumen, duplikasi data, kesalahan pencatatan, hingga risiko kehilangan arsip akibat kerusakan maupun salah penempatan dokumen.

Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu instansi pemerintahan yang setiap hari melakukan kegiatan administrasi surat menyurat dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan Kerja Praktik, proses pengelolaan arsip surat di Kelurahan Buaran masih dilakukan secara manual. Data surat dicatat menggunakan buku agenda, sedangkan dokumen fisik disimpan pada map arsip, laci, dan lemari penyimpanan berdasarkan urutan tertentu. Proses tersebut menyebabkan pegawai membutuhkan waktu yang cukup lama ketika harus mencari kembali dokumen yang telah lama disimpan. Selain itu, proses pencatatan manual juga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan monitoring terhadap aktivitas pengelolaan arsip.

Meskipun digitalisasi arsip menjadi solusi yang banyak diterapkan pada berbagai instansi, hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa Kelurahan Buaran masih memerlukan penyimpanan dokumen fisik sebagai arsip utama sesuai prosedur administrasi yang berlaku. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan tidak berfokus pada penyimpanan dokumen digital secara penuh (*paperless*), melainkan pada pengelolaan informasi surat beserta lokasi penyimpanan arsip fisiknya. Pendekatan tersebut dipilih agar sistem tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna, kebijakan keamanan dokumen, serta kondisi infrastruktur yang tersedia di lingkungan kelurahan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi kearsipan berbasis *website* mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) menyatakan bahwa sistem informasi arsip surat berbasis web dapat mempercepat proses pencarian dokumen dan meningkatkan akurasi pengelolaan data. Penelitian lain oleh Syaputri (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi arsip mampu mengurangi risiko kehilangan dokumen melalui penerapan sistem autentikasi pengguna dan pengelolaan hak akses. Selain itu, penelitian mengenai implementasi sistem administrasi berbasis *website* pada instansi pemerintahan juga membuktikan bahwa penggunaan basis data terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi serta mempermudah proses pelaporan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada digitalisasi dokumen secara menyeluruh, sedangkan penelitian ini menyesuaikan kebutuhan riil di Kelurahan Buaran dengan mengembangkan sistem yang mengelola informasi surat dan lokasi penyimpanan arsip fisik. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menjadi solusi yang lebih sesuai dengan kondisi operasional instansi tanpa mengubah prosedur penyimpanan arsip yang telah diterapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pada penelitian ini dirancang dan dibangun Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) berbasis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data MySQL. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) karena metode ini mampu menghasilkan perangkat lunak dalam waktu relatif singkat melalui keterlibatan pengguna secara aktif pada setiap tahapan pengembangan. Sistem yang dibangun menyediakan berbagai fitur, antara lain autentikasi pengguna, *dashboard* informasi, pengelolaan data surat, pencarian arsip, pengelolaan tipe dan jenis surat, pengaturan format surat, pengelolaan akun pengguna, riwayat aktivitas, serta ekspor data ke dalam format Microsoft Excel.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi arsip surat berbasis *website* yang mampu membantu pegawai Kelurahan Buaran dalam mengelola data surat secara lebih terstruktur, mempercepat proses pencarian arsip, meningkatkan keamanan data melalui pengaturan hak akses pengguna, serta mendukung proses administrasi yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya SIKABU, diharapkan proses pengelolaan arsip surat di Kelurahan Buaran menjadi lebih tertata, mudah diakses, serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Buaran, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Kegiatan penelitian dilakukan selama pelaksanaan Kerja Praktik dengan tujuan mengidentifikasi proses pengelolaan arsip surat yang sedang berjalan, menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh pegawai, serta merancang solusi berupa sistem informasi berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan instansi.

Objek penelitian difokuskan pada proses administrasi pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar yang meliputi proses pencatatan data surat, penyimpanan informasi lokasi arsip, pencarian dokumen, pengelolaan data master, hingga pengelolaan akun pengguna. Data yang diperoleh selama penelitian digunakan sebagai dasar dalam perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU).

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kebutuhan sistem serta proses administrasi yang sedang berjalan di Kelurahan Buaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Kelurahan Buaran dengan mengamati proses pengelolaan arsip surat yang dilakukan oleh pegawai administrasi. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui alur kerja sistem yang sedang berjalan, proses pencatatan surat, penyimpanan arsip, serta mekanisme pencarian dokumen ketika arsip dibutuhkan kembali.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pegawai yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan arsip surat. Melalui wawancara diperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi selama proses administrasi, serta harapan pengguna terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung, seperti contoh surat masuk, surat keluar, format administrasi, struktur organisasi, serta dokumentasi proses pengelolaan arsip yang digunakan sebagai referensi dalam proses analisis dan perancangan sistem.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi, pengelolaan arsip surat, *website*, basis data, bahasa pemrograman PHP, MySQL, dan metode Rapid Application Development (RAD).

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Metode RAD dipilih karena mampu menghasilkan perangkat lunak dalam waktu yang relatif singkat melalui keterlibatan pengguna pada setiap tahapan pengembangan. Pendekatan ini memungkinkan proses evaluasi dilakukan secara berulang sehingga sistem yang dibangun lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode RAD terdiri atas empat tahap utama sebagai berikut.

a. Requirement Planning

Tahap *Requirement Planning* merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pengguna. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses pengelolaan arsip surat yang sedang berjalan, identifikasi permasalahan, serta penentuan kebutuhan fungsional maupun nonfungsional yang akan diterapkan pada Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU).

b. User Design

Tahap *User Design* bertujuan merancang model sistem berdasarkan kebutuhan pengguna. Perancangan dilakukan menggunakan beberapa diagram *Unified Modeling Language (UML)*, yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram*, serta *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan perancangan antarmuka pengguna agar sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pegawai Kelurahan Buaran.

c. Construction

Tahap *Construction* merupakan proses implementasi hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi berbasis *website*. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Seluruh fitur yang telah dirancang diimplementasikan secara bertahap, kemudian dilakukan pengujian untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d. Cutover

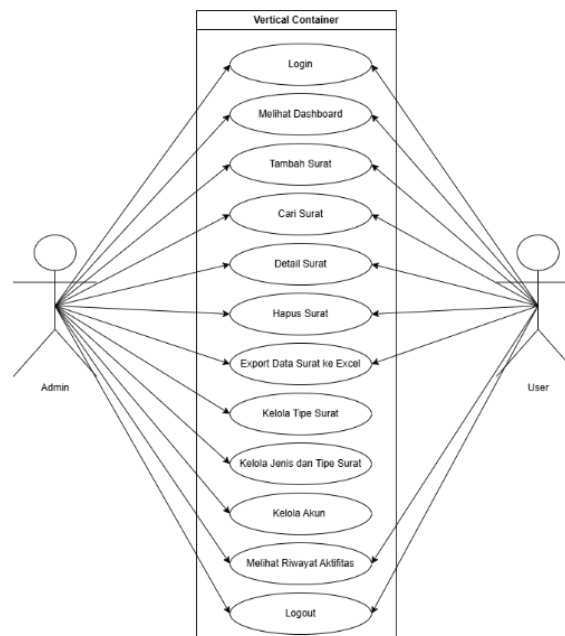
Tahap *Cutover* merupakan tahap akhir dalam metode RAD yang meliputi proses pengujian sistem, evaluasi hasil implementasi, perbaikan apabila ditemukan kesalahan, serta penyerahan aplikasi kepada pihak Kelurahan Buaran untuk digunakan dalam kegiatan administrasi pengelolaan arsip surat.

2.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan proses bisnis, hubungan antaraktor, alur aktivitas sistem, interaksi objek, serta struktur basis data yang digunakan pada Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU). Perancangan dilakukan menggunakan beberapa diagram UML dan Entity Relationship Diagram (ERD).

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara pengguna dengan sistem. Pada SIKABU terdapat dua aktor utama, yaitu Administrator dan Pegawai. Administrator memiliki hak akses untuk mengelola data surat, data master, akun pengguna, format surat, serta melihat riwayat aktivitas pengguna. Pegawai memiliki hak akses untuk melakukan login, mengelola data surat sesuai kewenangannya, melakukan pencarian arsip, serta melihat informasi surat yang tersimpan pada sistem.

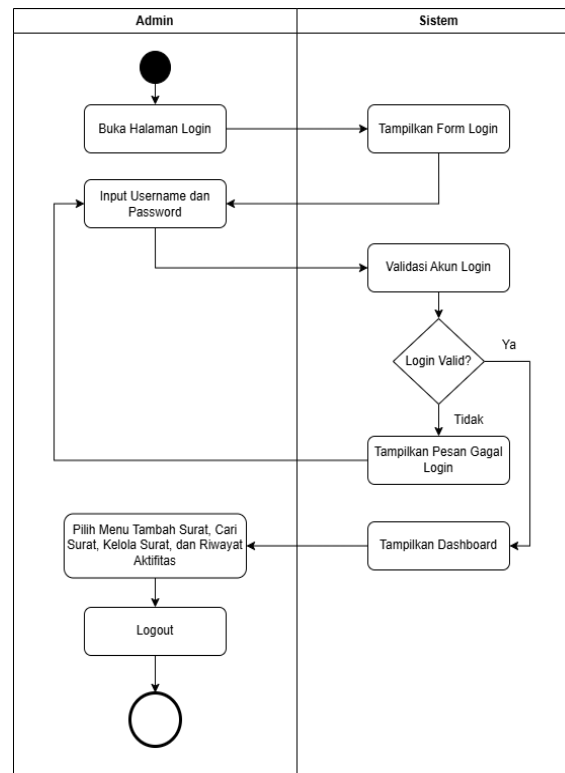


Gambar 1. Use Case Diagram

b. Activity Diagram Sistem Usulan

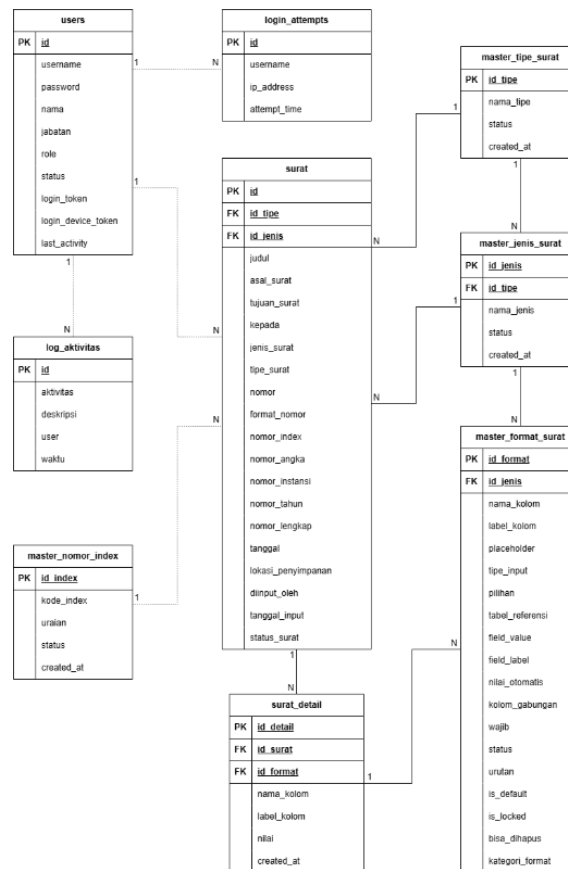
Activity Diagram menggambarkan alur proses penggunaan SIKABU mulai dari pengguna melakukan login hingga mengelola arsip surat. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna dapat mengakses berbagai menu seperti pengelolaan data surat, pencarian arsip, pengelolaan data master, dan riwayat aktivitas. Setiap proses akan divalidasi oleh sistem sebelum data disimpan ke dalam basis data sehingga pengelolaan arsip dapat dilakukan secara terstruktur dan efisien.

Gambar 2. Activity Diagram Sistem Usulan



c. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan struktur basis data SIKABU beserta hubungan antar entitas. Basis data terdiri atas tabel *users*, *surat*, *surat_detail*, *master_tipe_surat*, *master_jenis_surat*, *master_format_surat*, *master_nomor_index*, *log_aktivitas*, dan *login_attempts*. Relasi antar tabel dirancang untuk mendukung proses pengelolaan arsip surat secara terintegrasi sehingga memudahkan penyimpanan, pencarian, dan pelacakan data.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan, proses pengelolaan arsip surat masih dilakukan secara manual. Setiap surat masuk maupun surat keluar dicatat pada buku agenda, kemudian dokumen fisik disimpan di dalam map arsip dan lemari penyimpanan berdasarkan urutan tertentu. Informasi mengenai lokasi penyimpanan arsip belum terdokumentasi secara digital sehingga proses pencarian dokumen membutuhkan waktu yang relatif lama ketika surat diperlukan kembali.

Selain itu, proses pencatatan manual memiliki beberapa kelemahan, seperti kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Aktivitas pengelolaan arsip juga belum memiliki sistem pencatatan riwayat pengguna (*activity log*), sehingga proses monitoring terhadap perubahan data belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses administrasi arsip surat masih memerlukan sistem informasi yang mampu membantu pengelolaan data secara lebih efektif, cepat, dan terstruktur.

3.2 Sistem Usulan

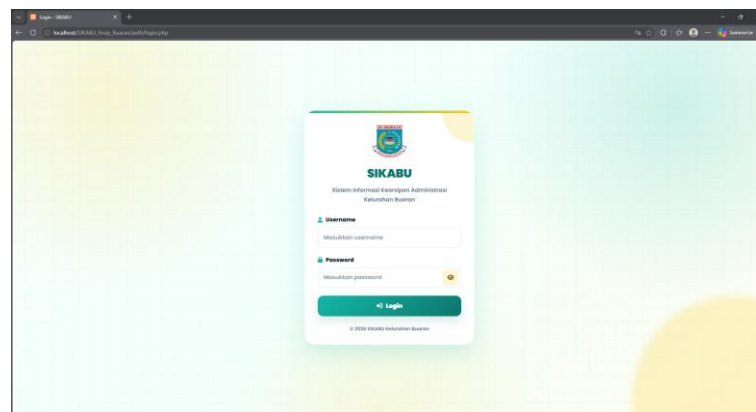
Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, dikembangkan Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) berbasis *website* sebagai solusi untuk membantu proses pengelolaan arsip surat di Kelurahan Buaran. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL serta menerapkan metode Rapid Application Development (RAD) sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara lebih cepat melalui keterlibatan pengguna pada setiap tahapan.

SIKABU dirancang untuk mendukung seluruh proses administrasi pengelolaan arsip surat, mulai dari autentikasi pengguna, pencatatan data surat, pencarian arsip, pengelolaan data master, pengelolaan akun pengguna, pencatatan riwayat aktivitas, hingga pembuatan laporan dalam bentuk Microsoft Excel. Berbeda dengan sistem digital yang menyimpan dokumen surat secara elektronik, SIKABU berfokus pada pengelolaan informasi surat beserta lokasi penyimpanan fisiknya sehingga sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Kelurahan Buaran.

3.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan hasil perancangan menjadi aplikasi berbasis *website* yang dapat digunakan oleh pengguna. Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sehingga seluruh proses pengelolaan arsip dapat dilakukan secara terintegrasi. Berikut merupakan implementasi beberapa halaman utama pada sistem.

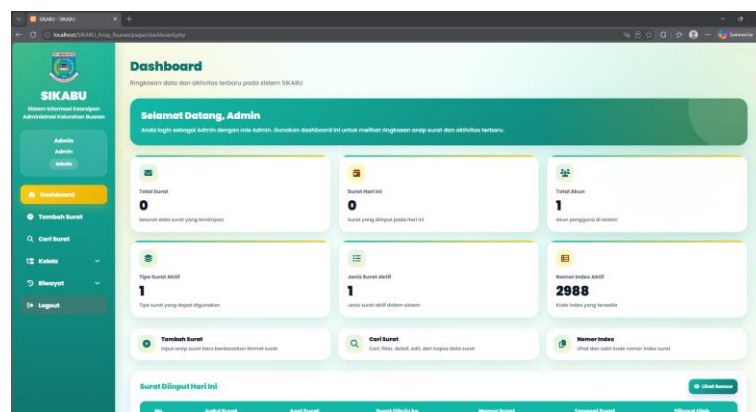
3.3.1 Halaman Login



Gambar 4. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman pertama yang diakses oleh pengguna sebelum memasuki sistem. Pada halaman ini pengguna diminta memasukkan *username* dan *password* sesuai akun yang telah terdaftar pada sistem. Informasi yang dimasukkan akan divalidasi oleh sistem menggunakan data yang tersimpan pada database. Apabila proses autentikasi berhasil, pengguna akan diarahkan menuju halaman dashboard sesuai hak akses yang dimiliki. Sebaliknya, apabila data yang dimasukkan tidak sesuai, sistem akan menampilkan pesan kesalahan sehingga pengguna tidak dapat mengakses aplikasi.

3.3.2 Halaman Dashboard



Gambar 5. Halaman Dashboard

Dashboard merupakan halaman utama setelah pengguna berhasil melakukan proses login. Halaman ini menyajikan ringkasan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan arsip surat, seperti jumlah data surat, jumlah pengguna, jenis surat, tipe surat, serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pengguna. Dashboard dirancang agar pengguna dapat memperoleh gambaran umum mengenai kondisi data pada sistem secara cepat tanpa harus membuka setiap menu secara terpisah.

Selain menampilkan informasi statistik, dashboard juga menyediakan menu navigasi menuju fitur-fitur utama seperti pengelolaan data surat, pencarian arsip, pengelolaan data master, pengelolaan akun pengguna, dan riwayat aktivitas. Dengan adanya dashboard, pengguna dapat mengakses seluruh fungsi sistem secara lebih mudah dan efisien.

3.3.3 Halaman Tambah Surat

Gambar 6. Halaman Tambah Surat

Halaman Tambah Surat digunakan untuk melakukan proses pencatatan data arsip surat ke dalam sistem. Pengguna mengisi informasi surat sesuai dengan format yang telah ditentukan, seperti nomor surat, judul surat, tipe surat, jenis surat, asal surat, tujuan surat, tanggal surat, lokasi penyimpanan fisik, serta informasi pendukung lainnya. Sebelum data disimpan, sistem melakukan validasi terhadap data masukan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi informasi yang diberikan. Setelah proses penyimpanan berhasil, data arsip akan tersimpan pada basis data dan dapat dikelola melalui menu pencarian, detail surat, maupun pembuatan laporan. Dengan adanya fitur ini, proses pencatatan arsip surat menjadi lebih terstruktur, cepat, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan dibandingkan metode manual.

3.4 Pengujian Testing

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode **Black Box Testing** untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pada Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini berfokus pada pengujian fungsional sistem dengan cara memberikan data masukan pada setiap fitur tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan terhadap fungsi-fungsi utama yang digunakan dalam proses pengelolaan arsip surat, mulai dari proses autentikasi pengguna hingga pengelolaan data arsip dan pembuatan laporan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diimplementasikan dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan keluaran yang diharapkan.

Tabel 1. Pengujian Testing

No	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Login	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang <i>valid</i>	Sistem berhasil menampilkan halaman <i>dashboard</i>	Berhasil sesuai harapan	<i>Valid</i>



2	Tambah Surat	Mengisi seluruh data surat kemudian menyimpan data	Data surat berhasil disimpan ke database	Berhasil sesuai harapan	Valid
3	Cari Surat	Memasukkan kata kunci pencarian	Sistem menampilkan data surat yang sesuai	Berhasil sesuai harapan	Valid
4	Detail Surat	Memilih salah satu data surat	Sistem menampilkan informasi lengkap surat	Berhasil sesuai harapan	Valid
5	Edit Surat	Mengubah informasi surat kemudian menyimpan perubahan	Data surat berhasil diperbarui	Berhasil sesuai harapan	Valid
6	Hapus Surat	Menghapus salah satu data surat	Data surat berhasil dihapus dari database	Berhasil sesuai harapan	Valid
7	Kelola Jenis & Format Surat	Menambah atau mengubah data master	Data master berhasil disimpan dan diperbarui	Berhasil sesuai harapan	Valid
8	Kelola Akun	Menambah atau mengubah akun pengguna	Data akun berhasil disimpan	Berhasil sesuai harapan	Valid
9	Riwayat Aktivitas	Melakukan aktivitas pada sistem	Aktivitas pengguna tercatat pada log sistem	Berhasil sesuai harapan	Valid
10	Export Data Excel	Memilih menu export data	Data berhasil diekspor ke file Microsoft Excel	Berhasil sesuai harapan	Valid
11	Logout	Memilih menu <i>logout</i>	Sistem mengakhiri sesi pengguna dan kembali ke halaman <i>login</i>	Berhasil sesuai harapan	Valid

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Buaran (SIKABU) berbasis *website* berhasil dirancang dan dibangun untuk membantu proses pengelolaan arsip surat di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)* dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL sehingga mampu mendukung proses pencatatan, pencarian, pengelolaan, serta pelaporan data arsip surat secara lebih terstruktur dibandingkan proses administrasi manual yang sebelumnya digunakan.

Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, seperti autentikasi pengguna, pengelolaan data surat, pencarian arsip, pengelolaan data master, pengelolaan akun, riwayat aktivitas, dan *ekspor* data ke *Microsoft Excel*, telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, SIKABU diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan arsip surat serta mendukung pelayanan administrasi di Kelurahan Buaran secara lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik

REFERENCES

- Agustiani, S., Bahri, S., Wahyudin, W., & Prawikas, A. (2024). Model Rapid Application Development (RAD) Untuk Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat (SIPERA) Pada Kelurahan. *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 5(1), 47–56.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 6 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1456-1465

- Aprianda, M. D., & Kurniawan, H. (2023). Web-based data archive information system using the Waterfall. *Jurnal Ilmu Komputer*, 6(1), 12–20.
- Eka Rahmawati, I. H. B. (2024). Perancangan sistem informasi pengelolaan arsip berbasis web dengan metode prototype. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 10(1), 45–55.
- Elseira, M., Habib, M. A., Erlangga, P., Rozy, F., Ramadhani, I., Nurfa, S., Siregar, P. O., & Leonardo, G. (2023). Penerapan sistem informasi pengarsipan berbasis web pada SMK Swasta Mandiri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 4–5.
- James, M. (1991). *Rapid application development*. Macmillan Publishing Co. https://books.google.co.id/books/about/Rapid_Application_Development.html?id=o6FQAAAAMAAJ
- Khairan, A., & Ridwan, M. (2023). Pengembangan sistem informasi arsip surat dengan metode prototype berbasis website study kasus: Prodi Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2), 122–139.
- Mendrofa, S. P., Zendrato, S. E., Gea, E., Zendrato, I. M. S., Zai, A. G., & Gea, N. E. (2025). Sistem informasi arsip surat masuk dan keluar berbasis website Disdukcapil Nias. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 99–107.
- Object Management Group. (2017). *OMG Unified Modeling Language (OMG UML) version 2.5.1*. <https://www.omg.org/spec/UML/2.5.1/About-UML>
- Oracle Corporation. (2026). *MySQL 8.0 reference manual*. MySQL Documentation. <https://dev.mysql.com/doc/refman/8.0/en/>
- Purwanto, F. A. (2021). Sistem Informasi Arsip Surat dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi (JMAPTEKSI)*, 3(3), 84–88.
- Sari, M., & Purnamasari, A. I. (2023). Sistem informasi arsip surat pada Badan Pusat Statistik. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1), 89–98.
- Siswaya, S., & Setiawan, A. (2025). Perancangan Sistem Pengarsipan dan Disposisi Surat Berbasis Web dengan Menggunakan Metode RAD. *Insect (Informatics and Security): Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 127–137.
- Syaputri, L., & Dalafranka, M. L. (2025). Sistem informasi arsip surat pada Departemen Sistem Manajemen Terpadu dan Inovasi menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 7(1), 72–80.
- The PHP Documentation Group. (2026). *PHP manual*. PHP Documentation. <https://www.php.net/manual/en/index.php>
- Zarkasih, I., Almansah, D., & Hasyifah, F. (2023). Sistem informasi pengarsipan surat pada Satuan Kerja Pelayanan Jasa Armada (SNVT PJSA). *Jurnal Pengarsipan*, 6(2), 101–110.